

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan isolasi sosial pada Ny. S di ruang Heliconia Rumah Jiwa Daerah Dr R.M. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah selama praktek mulai 25 Agustus 2020 sampai selesai. Berikut adalah kesimpulan penulis dalam studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Ny. S :

1. Pengkajian.

Klien mengatakan dibawa kerumah sakit karena selalu murung, melamun, malas mandi, malas beraktivitas, hanya berdiam diri dirumah dan membatasi komunikasi dengan orang lain. Klien mengatakan memiliki riwayat gangguan jiwa dua tahun yang lalu. Klien mengatakan baru pertama kali ini di rawat di rumah sakit, sebelumnya hanya kontrol di poli jiwa. Klien tidak meminum obat yang didapat karena merasa dirinya sudah sembuh. Klien mengatakan terkadang mendengar suara-suara yang tidak jelas saat malam hari menjelang tidur. Perasaan klien saat mendengar suara merasa tidak nyaman dan segera sholat berharap suara hilang, tetapi terkadang suara masih tetap ada setelah sholat

2. Diagnosa Keperawatan.

Setelah di lakukan pengkajian pada klien didapatkan masalah keperawatan : Isolasi Sosial: Menarik diri, Harga Diri Rendah, Halusinasi pendengaran. Disini juga ditemukan masalah keperawatan defisit perawatan diri dan hambatan komunikasi

3. Perencanaan keperawatan

Dalam rencana keperawatan karena masalah utamanya isolasi sosial, maka rencana keperawatan tidak ada perbedaan antara teori dengan kenyataan, namun sangat perlu ditambahkan rencana keperawatan halusinasi.

4. Implementasi.

Seperti dalam perencanaan, dalam implementasi ditambahkan implementasi halusinasi. Dalam implementasi pada studi kasus asuhan keperawatan klien ini hanya satu hari penulis baru melaksanakan strategi pelaksanaan yang pertama.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan terapi halusinasi selama satu hari masing-masing selama 20 menit, klien mampu melaksanakan strategi pelaksanaan keperawatan ke tiga mampu berbicara sambil melakukan kegiatan harian (2 kegiatan) dan mampu berkenalan dengan 1-2 orang perawat serta mampu berbicara sambil mengajak klien lain menjalankan untuk berkonsentrasi diruangan.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Ny. S di ruang Heliconia Rumah Jiwa Daerah Dr R.M. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit sangat perlu menyediakan standart : pengakajian keperawatan jiwa, strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial dan Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi sebagai acuan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya klien isolasi sosial.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan membekali peserta didik format pengakajian keperawatan jiwa, standart strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial dan Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi sebagai acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya klien isolasi sosial.

3. Bagi pasien dan keluarga

Selama klien dirawat di Rumah Sakit mampu melaksanakan standart strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial untuk klien dan keluarga selama merawat dirumah mampu melaksanakan standart strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial untuk

keluarga, agar klien kembali hidup di tengah masyarakat secara produktif dan mengurangi kekambuhan.

